



PUTUSAN

Nomor 20/Pid.Sus/2023/PN Tte

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Ternate yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa :

1. Nama lengkap : **Abdul Rahman Kamal Alias Aman**
2. Tempat lahir : Ternate
3. Umur/Tanggal lahir : 42/22 Mei 1980
4. Jenis kelamin : Laki-laki
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Tempat tinggal : RT : 000 RW : 000 Kel. Raha II Kec. Katobu Kab. Muna Prov Sulawesi Tenggara Usw Kel. Salero Kec. Kota Ternate Utara
7. Agama : Islam
8. Pekerjaan : Buruh Harian Lepas

Terdakwa ditangkap Ditresharkoba Polda Maluku sejak tanggal 5 Oktober 2022;

Terdakwa Abdul Rahman Kamal Alias Aman ditahan dalam tahanan rutan oleh:

1. Penyidik sejak tanggal 11 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2022 ;
2. Penyidik, Perpanjangan Oleh Penuntut Umum sejak tanggal 31 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 9 Desember 2022 ;
3. Penyidik, Perpanjangan Pertama Oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 10 Desember 2022 sampai dengan tanggal 8 Januari 2023 ;
4. Penuntut Umum, sejak tanggal 4 Januari 2023 sampai dengan tanggal 23 Januari 2023 ;
5. Hakim Pengadilan Negeri sejak tanggal 19 Januari 2023 sampai dengan tanggal 17 Februari 2023 ;
6. Hakim Pengadilan Negeri, Perpanjangan Pertama Oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 18 Februari 2023 sampai dengan tanggal 18 April 2023

Terdakwa di persidangan didampingi Penasehat Hukumnya yaitu Jais Umar, SH dan kawan-kawan yang merupakan advokat pada Posbakum Pengadilan Negeri Ternate berdasarkan penunjukan Penasehat Hukum tanggal 26 Januari 2023 Nomor 20/Pid.Sus/2023/PN Tte ;

Halaman 1 dari 20 Putusan Nomor 20/Pid.Sus/2023/PN Tte

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca:

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Ternate Nomor 20/Pid.Sus/2023/PN Tte tanggal 19 Januari 2023 tentang penunjukan Majelis Hakim;
- Penetapan Majelis Hakim Nomor 20/Pid.Sus/2023/PN Tte tanggal 19 Januari 2023 tentang penetapan hari sidang;
- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi dan Terdakwa serta memperhatikan bukti surat dan barang bukti yang diajukan di persidangan;

Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa **ABDUL RAHMAN KAMAL alias AMAN**, telah terbukti bersalah melakukan tindak pidana melanggar ketentuan Pasal 114 ayat (1) UU No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika.
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa **ABDUL RAHMAN KAMAL alias AMAN** dengan pidana penjara selama **7 (tujuh) tahun** dikurangi selama terdakwa berada dalam tahanan dan pidana denda sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) Subsida 6 (enam) bulan penjara.
3. Menyatakan Barang Bukti berupa :
 - 1 (satu) sachet narkotika jenis shabu dengan berat Bruto kurang lebih 0,14 gram, atau berat Netto 0,0912 gramDigunakan dalam perkara **YAKUB DO DASIM alias KUBE**.
4. Menetapkan agar Terdakwa membayar biaya perkara sebesar Rp. 5,000,00 (lima ribu rupiah) ;

Setelah mendengar permohonan Terdakwa yang pada pokoknya sebagai berikut : mohon keringanan hukuman dengan alasan Terdakwa merasa bersalah dan menyesali perbuatannya serta Terdakwa merupakan tulang punggung keluarganya yang menafkahi istri dan anak-anaknya ;

Setelah mendengar tanggapan Penuntut Umum terhadap permohonan Terdakwa yang pada pokoknya bertetap dengan tuntutan semula dan setelah mendengar tanggapan Terdakwa terhadap tanggapan Penuntut Umum yang pada pokoknya juga tetap dengan permohonannya tersebut ;



Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan surat dakwaan sebagai berikut:

PERTAMA :

Bahwa la terdakwa **ABDUL RAHMAN KAMAL alias AMAN**, pada hari Rabu Tanggal 05 Oktober 2022 sekitar pukul 22.00 Wit atau setidak-tidaknya dalam bulan Oktober Tahun 2022, bertempat di depan sekolah SDN 40 Salero Kelurahan Salero Kecamatan Kota Ternate Utara Provinsi Maluku Utara atau setidak-tidaknya pada tempat-tempat tertentu yang masih termasuk dalam Daerah Hukum Pengadilan Negeri Ternate yang berwenang memeriksa dan mengadili perkaranya, terdakwa **“tanpa hak atau melawan hukum, menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar atau menyerahkan Narkotika Golongan I bukan tanaman berupa kerystal bening mengandung Metamfetamina jenis Shabu dengan berat Netto kurang lebih 0,0912 (nol koma nol Sembilan satu dua) gram**, perbuatan tersebut dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut :

- Bahwa awalnya hari Rabu tanggal 05 Oktober 2022, sekitar pukul 19.00, Wit terdakwa berkomunikasi dengan saksi YAKUB DO DASIM alias KUBE melalui Whats App memesan Narkotika Golongan I jenis Shabu sebanyak 1 (satu) shacet dengan harga Rp.500.000,- (lima ratus ribu rupiah), lalu saksi YAKUB DO DASIM menyampaikan kepada terdakwa menunggu nanti di hubungi kembali,
- Selanjutnya kurang lebih 1 (satu) jam kemudian saksi YAKUB DO DASIM menghubungi terdakwa kembali dan menyampaikan bertemu di Lapangan Ngara Lamo Salero, sehingga terdakwa langsung pergi ke Lapangan Ngara Lamo Salero dan sesampai di Lapangan Ngara Lamo Salero sekitar pukul 20.00 Wit, terdakwa bertemu dengan saksi YAKUB DO DASIM dan langsung memberikan 1 (satu) sachet Narkotika jenis Shabu kepada terdakwa lalu terdakwa menyerahkan uang sebesar Rp.500.000,- (lima ratus ribu rupiah) untuk pembelian Narkotika jenis shabu kepada saksi YAKUB DO DASIM, setelah terdakwa menerima narkotika jenis shabu dari saksi YAKUB DO DASIM, terdakwa langsung pergi ke depan Sekolah Dasar Negeri 40 Kelurahan Salero Kecamatan Kota Ternate Utara, dan setelah tiba di depan SDN 40 Salero, terdakwa langsung menghubungi teman terdakwa yaitu saudara RIZAL untuk bertemu di depan Sekolah Dasar Negeri 40 Kelurahan Salero untuk menyerahkan Narkotika Golongan I jenis shabu kepada saudara RIZAL, namun belum sempat bertemu dengan saudara RIZAL sekitar pukul 22.00 Wit, tiba-tiba datang Petugas Kepolisian dari

Halaman 3 dari 20 Putusan Nomor 20/Pid.Sus/2023/PN Tte



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Ditresnarkoba Polda Maluku Utara yaitu saksi NARDI dan saksi RAKA HUTOMO BARKAH menangkap terdakwa dan menemukan 1 (satu) sachet Narkotika Golongan I jenis Shabu dengan berat Netto **0,0912 (nol koma nol Sembilan satu dua) gram,**

- Bahwa terdakwa **membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar atau menyerahkan Narkotika Golongan I bukan tanaman berupa kristal bening mengandung Metamfetamina jenis Shabu dengan berat Netto kurang lebih 0,0912 (nol koma nol Sembilan satu dua) gram** tanpa ijin dari instansi yang berwenang,
- Berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Polda Sulawesi Selatan Nomor: LAB: 3890/NNF/X/2022 tanggal 18 Oktober 2022 yang ditanda tangani oleh SURYA PRANOMO, S.Si. M.Si. Ajun Komisaris Besar Polisi, Kasubbid Narkoba pada Bidang Laboratorium Forensik Polda Sulsel, dengan hasil pemeriksaan berkesimpulan bahwa barang bukti 1 (satu) sachet plastic berisikan Kristal bening dengan berat netto seluruhnya 0,0912 gram dengan nomor barang bukti : 9157/2022/NNF, adalah benar mengandung **Metamfetamina**, yang terdaftar dalam **golongan I** Nomor urut **61 Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan RI. Nomor 4 tahun 2021** tentang Perubahan Penggolongan Narkotika di dalam Lampiran **UURI Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika.**

----- Perbuatan Terdakwa merupakan tindak pidana sebagaimana diatur dan diancam pidana melanggar pasal 114 Ayat (1) Undang-undang RI. Nomor : 35 tahun 2009 tentang Narkotika :

ATAU KEDUA :

Bahwa Ia Terdakwa **ABDUL RAHMAN KAMAL alias AMAN**, pada hari Rabu Tanggal 05 Oktober 2022 sekitar pukul 22.00 Wit atau setidak-tidaknya dalam bulan Oktober Tahun 2022, bertempat di depan sekolah SDN 40 Salero Kelurahan Salero Kecamatan Kota Ternate Utara Provinsi Maluku Utara atau setidak-tidaknya pada tempat-tempat tertentu yang masih termasuk dalam Daerah Hukum Pengadilan Negeri Ternate yang berwenang memeriksa dan mengadili perkaranya, terdakwa **“tanpa hak atau melawan hukum, memiliki, menyimpan, menguasai atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman berupa Kristal bening mengandung Metamfetamina jenis Shabu dengan berat Netto kurang lebih 0,0912 (nol koma nol Sembilan satu dua) gram“** perbuatan tersebut dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut :

Halaman 4 dari 20 Putusan Nomor 20/Pid.Sus/2023/PN Tte



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa awalnya hari Rabu tanggal 05 Oktober 2022, sekitar pukul 19.00, Wit terdakwa berkomunikasi dengan saksi YAKUB DO DASIM alias KUBE melalui Whats App memesan Narkotika Golongan I jenis Shabu sebanyak 1 (satu) shacet dengan harga Rp.500.000,- (lima ratus ribu rupiah), lalu saksi YAKUB DO DASIM menyampaikan kepada terdakwa menunggu nanti di ubungi kembali,
- Selanjutnya kurang lebih 1 (satu) jam kemudian saksi YAKUB DO DASIM menghubungi terdakwa kembali dan menyampaikan bertemu di Lapangan Ngara Lamo Salero, sehingga terdakwa langsung pergi ke Lapangan Ngara Lamo Salero dan sesampai di Lapangan Ngara Lamo Salero sekitar pukul 20.00 Wit, terdakwa bertemu dengan saksi YAKUB DO DASIM dan langsung memberikan 1 (satu) sachet Narkotika jenis Shabu kepada terdakwa lalu terdakwa menyerahkan uang sebesar Rp.500.000,- (lima ratus ribu rupiah) untuk pembelian Narkotika jenis shabu kepada saksi YAKUB DO DASIM, setelah terdakwa menerima narkotika jenis shabu dari saksi YAKUB DO DASIM, terdakwa langsung pergi ke depan Sekolah Dasar Negeri 40 Kelurahan Salero Kecamatan Kota Ternate Utara, dan setelah tiba di depan SDN 40 Salero, terdakwa langsung menghubungi teman terdakwa yaitu saudara RIZAL untuk bertemu di depan Sekolah Dasar Negeri 40 Kelurahan Salero untuk menyerahkan Narkotika Golongan I jenis shabu kepada saudara RIZAL, namun belum sempat bertemu dengan saudara RIZAL sekitar pukul 22.00 Wit tiba-tiba datang Petugas Kepolisian dari Ditresnarkoba Polda Maluku Utara yaitu saksi NARDI dan RAKA HUTOMO BARKAH menangkap terdakwa dan menemukan 1 (satu) sachet Narkotika Golongan I jenis Shabu dengan berat Netto **0,0912 (nol koma nol Sembilan satu dua) gram**,
- Bahwa terdakwa **memiliki, menyimpan, menguasai atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman berupa kristal bening mengandung Metamfetamina jenis Shabu dengan berat Netto kurang lebih 0,0912 (nol koma nol Sembilan satu dua) gram** tanpa ijin dari instansi yang berwenang,
- Berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Polda Sulawesi Selatan Nomor: LAB: 3890/NNF/X/2022 tanggal 18 Oktober 2022 yang ditanda tangani oleh SURYA PRANOMO, S.Si. M.Si. Ajun Komisaris Besar Polisi, Kasubbid Narkoba pada Bidang Laboratorium Forensik Polda Sulsel, dengan hasil pemeriksaan berkesimpulan bahwa barang bukti 1 (satu) sachet plastic berisikan Kristal bening dengan berat netto seluruhnya 0,0912

Halaman 5 dari 20 Putusan Nomor 20/Pid.Sus/2023/PN Tte



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

gram dengan nomor barang bukti : 9157/2022/NNF, adalah benar mengandung **Metamfetamina**, yang terdaftar dalam **golongan I** Nomor urut **61 Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan RI. Nomor 4 tahun 2021** tentang Perubahan Penggolongan Narkotika di dalam Lampiran **UURI Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika**.

Perbuatan Terdakwa merupakan tindak pidana sebagaimana diatur dan diancam pidana melanggar pasal 112 Ayat (1) Undang-undang R.I. Nomor : 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

Menimbang, bahwa terhadap dakwaan Penuntut Umum, Terdakwa dan atau Penasihat Hukum menyatakan tidak keberatan dengan dakwaan tersebut ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-saksi sebagai berikut:

1. Saksi Nardi, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi mengerti dihadirkan di persidangan sehubungan dengan masalah penangkapan Terdakwa karena dugaan tindak pidana Narkotika jenis shabu ;
- Bahwa awalnya Saksi bersama rekan-rekan opsnal Ditresnarkoba mendapatkan informasi akan adanya transaksi narkotika jenis shabu, kemudian setelah kelapangan dan melakukan pemantauan kami melakukan penangkapan terhadap Terdakwa pada hari Rabu tanggal 05 Oktober 2022, sekitar jam 22.00 Wit, bertempat didepan sekolah SDN 40 Salero yang terletak di Kel. Salero Kec. Kota Ternate Utara, dan kemudian dikembangkan dengan menangkap Saksi Yakub Do Dasim (Terdakwa dalam berkas terpisah) pada hari Rabu tanggal 05 Oktober 2022, sekitar jam 22.30 Wit, bertempat dirumah kontrakannya yang beralamat di Kel. Kasturian Kec. Kota Ternate Utara ;
- Bahwa Terdakwa ditangkap saat sedang membawa narkotika jenis shabu sebanyak 1 (satu) sachet kecil dengan berat 0,14 gram yang diakui dibeli dari Saksi Yakub Do Dasim dan setelah itu kami bersama rekan-rekan opsnal Ditresnarkoba Polda Maluku melakukan pengembangan dan penangkapan yang dipimpin oleh Panit II IPDA HAMID SAMSUDIN ;
- Bahwa awalnya ada informasi dari masyarakat sehingga kami melakukan penyelidikan selama beberapa hari dan akhirnya berhasil menangkap Terdakwa yang akan melakukan transaksi jual beli narkoba didepan sekolah SDN 40 Salero yang beralamat di Kel. Salero dan pada

Halaman 6 dari 20 Putusan Nomor 20/Pid.Sus/2023/PN Tte

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



saat kami tangkap, Terdakwa sempat membuang bungkus putih kecil yang diduga didalamnya berisi narkoba jenis shabu sehingga kami meminta Terdakwa mengambil kembali dan diakuinya benar shabu tersebut diakui akan digunakan dan shabu tersebut diperoleh dengan dibeli seharga Rp 400.000 ribu rupiah dari Saksi Yakub Do Dasim sehingga kami bersama tim opsional melakukan pengembangan dan berhasil menangkap Saksi Yakub Do Dasim di rumah kontrakannya yang beralamat di Kel. Kasturian dan setelah itu kami amankan ke kantor Polda Maluku untuk dilakukan pemeriksaan;

- Bahwa Saksi Yakub Do Dasim memperoleh narkoba jenis shabu dari temannya a.n sdr HARTO yang berada Jakarta dengan cara berkomunikasi lewat Hp dan Saksi Yakub Do Dasim mengakui sudah menjual narkoba jenis shabu ke Saksi Yakub Do Dasim sudah 2 (dua) kali ;
- Bahwa menurut keterangan Terdakwa, sudah 2 (dua) kali diperiksa karena narkoba jenis shabu;

Terhadap keterangan saksi, Terdakwa pada intinya membenarkan ;

2. Saksi Raka Utomo Barkah, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi mengerti dihadirkan di persidangan sehubungan dengan masalah penangkapan Terdakwa karena dugaan tindak pidana Narkotika jenis shabu ;
- Bahwa awalnya Saksi bersama rekan-rekan opsional Ditresnarkoba mendapatkan informasi akan adanya transaksi narkoba jenis shabu, kemudian setelah kelapangan dan melakukan pemantauan kami melakukan penangkapan terhadap Terdakwa pada hari Rabu tanggal 05 Oktober 2022, sekitar jam 22.00 Wit, bertempat didepan sekolah SDN 40 Salero yang terletak di Kel. Salero Kec. Kota Ternate Utara, dan kemudian dikembangkan dengan menangkap Saksi Yakub Do Dasim (Terdakwa dalam berkas terpisah) pada hari Rabu tanggal 05 Oktober 2022, sekitar jam 22.30 Wit, bertempat di rumah kontrakannya yang beralamat di Kel. Kasturian Kec. Kota Ternate Utara ;
- Bahwa Terdakwa ditangkap saat sedang membawa narkoba jenis shabu sebanyak 1 (satu) sachet kecil dengan berat 0,14 gram yang diakui dibeli dari Saksi Yakub Do Dasim dan setelah itu kami bersama rekan-rekan



opsnal Ditresnarkoba Polda Malut melakukan pengembangan dan penangkapan yang dipimpin oleh Panit II IPDA HAMID SAMSUDIN;

- Bahwa awalnya ada informasi dari masyarakat sehingga kami melakukan penyelidikan selama beberapa hari dan akhirnya berhasil menangkap Terdakwa yang akan melakukan transaksi jual beli narkoba didepan sekolah SDN 40 Salero yang beralamat di Kel. Salero dan pada saat kami tangkap, Terdakwa sempat membuang bungkus putih kecil yang diduga didalamnya berisi narkoba jenis shabu sehingga kami meminta Terdakwa mengambil kembali dan diakuinya benar shabu tersebut diakui akan digunakan dan shabu tersebut diperoleh dengan dibeli seharga Rp 400.000 ribu rupiah dari Saksi Yakub Do Dasim sehingga kami bersama tim opsnal melakukan pengembangan dan berhasil menangkap Saksi Yakub Do Dasim dirumah kontrakannya yang beralamat di Kel. Kasturian dan setelah itu kami amankan ke kantor Polda Malut untuk dilakukan pemeriksaan;
- Bahwa Saksi Yakub Do Dasim memperoleh narkoba jenis shabu dari temannya a.n sdra HARTO yang berada Jakarta dengan cara berkomunikasi lewat Hp dan Saksi Yakub Do Dasim mengakui sudah menjual narkoba jenis shabu ke Saksi Yakub Do Dasim sudah 2 (dua) kali ;
- Bahwa menurut keterangan Terdakwa, sudah 2 (dua) kali diperiksa karena narkoba jenis sabu;

Terhadap keterangan saksi, Terdakwa pada intinya membenarkan ;

3. Saksi Yakub Do Dasim, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut::

- Bahwa Saksi mengerti dihadirkan di persidangan sehubungan dengan masalah Saksi dan Terdakwa ditangkap karena dugaan tindak pidana Narkotika jenis shabu ;
- Bahwa Saksi ditangkap oleh pihak kepolisian karena Saksi menjual narkoba jenis shabu sebanyak 1 (satu) sachet kecil seharga Rp 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah) kepada Terdakwa pada hari Rabu malam pada saat turun sholat isya jam 20.00 Wit didepan sekolah SDN 40 Salero ;
- Bahwa Saksi pernah terlibat dengan kasus Narkoba jenis shabu Tahun 2018, kemudian ditangkap serta di proses hukum oleh anggota narkoba Polres Ternate, dan di vonis penjara oleh Pengadilan Negeri Ternate

Halaman 8 dari 20 Putusan Nomor 20/Pid.Sus/2023/PN Tte



selama 5 tahun subsider 8 bulan penjara dan menjalani hukuman di Rutan Ternate dan setelah dipindahkan ke Lapas Ternate pada tanggal 14 bulan Februari tahun 2022 Terdakwa bebas bersyarat ;

- Bahwa awalnya hari Rabu malam tanggal 05 Oktober 2022, sekitar pukul 20.00 Wit, Terdakwa menelpon ke Saksi menggunakan aplikasi WhatsApp dengan maksud menanyakan barang (shabu) dengan harga gope (Rp 500.000 atau lima ratus ribu rupiah) lalu Saksi sampaikan nanti Saksi info dan berselang sekitar 1 jam lebih Saksi menelpon kembali Terdakwa untuk ketemu di lapangan Ngara Lamo Salero dan Terdakwa langsung menuju ke lokasi yang dimaksud dan setelah sampai kami berdua ketemu dan Saksi menyerahkan 1 (satu) sachet berisi shabu yang dibungkus kertas putih kecil yang sudah dilak ban lalu Terdakwa menyerahkan uang sebesar Rp 400.000,- dengan maksud uang Rp 100.000,- adalah bonus untuk Terdakwa yang Saksi berikan dan setelah itu kami berdua pisah dan Saksi kembali pulang kerumah kontrakan di Kel. Kasturian, kemudian sekitar setengah jam datang beberapa orang yang Saksi tidak kenal langsung meminta Saksi untuk tidak melawan dan sampaikan bahwa mereka anggota polisi dari Ditresnarkona Polda Malut, setelah itu rumah kontrakan yang Saksi tempati dilakukan pengeledahan dan polisi menemukan sisa bekas plastik-plastik sachet dan potongan sedotan plastik didalam tempat sampah yang berada didalam kamar keluarga setelah itu saksi dibawa oleh anggota polisi yang berpakaian preman ke kantor Ditresnarkoba Polda Malut untuk dilakukan pemeriksaan ;
- Bahwa Saksi kenal dengan Terdakwa karena ada hubungan keluarga dan dulu kami tinggal satu kampung di Lingk. Soasio pantai Kel. Soasio dan Saksi pernah menawarkan narkoba ke Terdakwa dan kami juga berdua sama-sama menjalani hukuman di dalam Lapas Jambula Ternate karena kasus Narkoba ;
- Bahwa Saksi sudah 2 (dua) kali menjual shabu ke Terdakwa dengan harga Rp 500.000,- tapi Saksi suruh Terdakwa membayar seharga Rp 400.000,- dan narkoba jenis shabu tersebut Saksi peroleh dari sdr HARTO yang berada di Jakarta dengan cara berkomunikasi lewat Hp ;
- Bahwa awalnya Saksi tidak tahu kapan Terdakwa ditangkap polisi nanti saat Saksi diamankan oleh pihak kepolisian baru Saksi mengetahui kalau Terdakwa sudah ditangkap duluan dan ditemukan narkoba jenis shabu sebanyak 1 (satu) sachet kecil yang diperoleh dari

Halaman 9 dari 20 Putusan Nomor 20/Pid.Sus/2023/PN Tte



Saksi dan Saksi akui benar shabu tersebut Terdakwa jual seharga Rp 400.000 dan uang hasil penjualan Saksi sudah digunakan untuk kebutuhan keluarga ;

- Bahwa Saksi memperoleh narkotika jenis shabu sekitar 3 (tiga) minggu lalu dan awalnya Terdakwa kenal dengan Sdr. HARTO waktu Saksi masih ditahan didalam Lapas Jambula dan setelah itu Saksi berkomunikasi dan ditawarkan oleh sdr HARTO yang berada di Jakarta dengan cara Saksi mentrasfer uang sebesar Rp 1.200.000 melalui nomor rekening yang Saksi sudah lupa dan atas nama siapa, setelah itu sdr HARTO kirim shabu sebanyak 3 (tiga) sachet ke Ternate melalui jasa pengiriman barang J&T dan setelah Saksi terima paket yang berisi shabu kurang lebih 4 (empat) hari kemudian Saksi sudah sempat menjual ke teman di Tobelo A.n ULIS sebanyak 1 (satu) sachet dengan harga Rp 1.800.000 dan sisa 2 (dua) sachet Saksi jual ke Terdakwa ;
- Bahwa Saksi memperoleh keuntungan dari hasil membeli dan menjual narkoba shabu sebanyak 3 (tiga) sachet yaitu sebesar Rp 600.000 ribu ;
- Bahwa uang sebanyak Rp 1.200.000 untuk membeli shabu adalah uang milik Saksi sendiri yang Terdakwa gunakan untuk membeli shabu ke sdr HARTO yang berada di Jakarta, dan shabu yang Saksi beli akan Saksi jual kembali ;
- Bahwa Saksi pertama kali tahu narkotika jenis shabu dari tahun 2018, waktu itu Saksi gunakan dan ditangkap oleh pihak kepolisian dan dipenjara saat itu Saksi sempat berhenti sampai saat ini Saksi tidak gunakan lagi ;

Terhadap keterangan saksi, Terdakwa pada intinya membenarkan ;

Menimbang, bahwa setelah diberikan kesempatan Terdakwa menyatakan tidak mengajukan saksi yang menguntungkan (*a de charge*);

Menimbang, bahwa di persidangan Terdakwa memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Terdakwa mengerti dihadirkan di persidangan sehubungan dengan masalah Terdakwa ditangkap karena dugaan tindak pidana Narkotika jenis shabu ;
- Bahwa permasalahan narkotika yang Terdakwa maksudkan adalah Terdakwa ditangkap oleh polisi karena membeli narkotika jenis shabu seharga Rp 400.000, (empat ratus ribu rupiah) ke Saksi Yakub Do Dasim



(Terdakwa dalam berkas terpisah) dan setelah itu Terdakwa dibawa untuk mencari Yakub Do Dasim untuk pengembangan oleh pihak Kepolisian ;

- Bahwa Terdakwa pernah terlibat dengan kasus Narkotika jenis shabu tahun 2020, dan kemudian Terdakwa ditangkap serta diproses hukum oleh anggota Ditresnarkoba Polda Malut, dan di vonis penjara oleh Pengadilan Negeri Ternate selama 4 tahun subsider 1 bulan penjara dan menjalani hukuman di Rutan Ternate dan setelah dipindahkan ke Lapas Ternate pada tanggal 06 Juli 2022 Terdakwa bebas bersyarat ;
- Bahwa awalnya hari Rabu malam tanggal 05 Oktober 2022, sekitar pukul 20.00 Wit Terdakwa berkomunikasi lewat WhatsApp dengan Saksi Yakub Do Dasim untuk membantu memesan shabu seharga Rp 500.000 untuk teman Terdakwa dan kemudian Saksi Yakub Do Dasim meminta Terdakwa untuk menunggu dan berselang sekitar 1 jam lebih Saksi Yakub Do Dasim kembali menelpon Terdakwa untuk ketemu dilapangan Ngara Lamo Salero sehingga Terdakwa langsung menuju ke lokasi yang dimaksud dan setelah sampai kami berdua ketemu dan Saksi Yakub Do Dasim menyerahkan 1 (satu) sachet berisi shabu yang dibungkus kertas putih kecil dan Terdakwa langsung menyerahkan uang sebesar Rp 400.000 dan sisa Rp 100.000 adalah bonus yang diberikan oleh Saksi Yakub Do Dasim ke Terdakwa dan setelah itu kami berdua pisah, setelah itu Terdakwa menelpon teman yang mau pesan shabu A.n. RIZAL untuk ketemu didepan Sekolah SDN 40 Salero dan belum sempat ketemu Terdakwa langsung ditangkap oleh anggota Polisi yang berpakaian biasa, saat itu Terdakwa kaget lalu membuang kertas yang berisi shabu ke tanah dan polisi meminta Terdakwa mengambil kembali narkoba tersebut dan Terdakwa mengakui shabu tersebut milik Terdakwa, setelah itu Terdakwa digeledah oleh pihak polisi dan Terdakwa sampaikan membeli shabu dari Saksi Yakub Do Dasim sehingga Terdakwa langsung dibawa menggunakan mobil untuk mencari Saksi Yakub Do Dasim ke rumahnya yang beralamat di Kel. Kasturian, setelah pihak polisi menemukan Saksi Yakub Do Dasim, kami berdua langsung di bawa ke kantor Ditresnarkoba Polda untuk dilakukan pemeriksaan ;
- Bahwa Terdakwa kenal dengan Saksi Yakub Do Dasim karena ada hubungan keluarga dan dulu kami tinggal satu kampung di Soasio pantai Kel. Soasio dan Terdakwa tahu kalau Saksi Yakub Do Dasim bisa memperoleh shabu, dulu kami berdua sama-sama jalahi hukuman di dalam Lapas Jambula Ternate dengan kasus Narkoba ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Terdakwa sudah 2 (dua) kali membeli shabu ke Saksi Yakub Do Dasim dengan harga Rp 500.000 tapi Terdakwa diberikan bonus oleh Saksi Yakub Do Dasim dengan hanya membayar seharga Rp 400.000 kemudian kami ketemu langsung transaksi narkoba tersebut dan Terdakwa tidak tahu dari mana Saksi Yakub Do Dasim memperoleh shabu tersebut;

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut:

- 1 (satu) sachet narkoba jenis shabu dengan berat Bruto kurang lebih 0,14 gram, atau berat Netto 0,0912 gram.

Barang bukti mana telah disita dan telah mendapatkan persetujuan penyitaan dari Ketua Pengadilan Negeri Ternate serta telah dibenarkan oleh saksi-saksi dan Terdakwa sehingga dapat dipertimbangkan sebagai bukti dalam perkara aquo ;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi yang memberikan keterangan dibawah sumpah, keterangan Terdakwa, bukti surat yang saling bersesuaian yang diperkuat oleh barang bukti yang diajukan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa benar, Terdakwa ditangkap karena dugaan tindak pidana Narkotika jenis shabu pada hari Rabu Tanggal 05 Oktober 2022 sekitar pukul 22.00 Wit atau setidak-tidaknya dalam bulan Oktober Tahun 2022, bertempat di depan sekolah SDN 40 Salero Kelurahan Salero Kecamatan Kota Ternate Utara Provinsi Maluku Utara ;
- Bahwa Terdakwa ditangkap oleh pihak kepolisian karena Terdakwa membeli narkoba jenis shabu sebanyak 1 (satu) sachet kecil seharga Rp 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah) kepada Saksi Yakub Do Dasim (Terdakwa dalam berkas terpisah) pada hari rabu tanggal 05 Oktober 2022, sekitar jam 22.00 Wit didepan sekolah SDN 40 Salero dan rencananya akan memberikan kepada Sdr. Rizal yang memesan narkoba jenis shabu tersebut ;
- Bahwa awalnya hari Rabu malam tanggal 05 Oktober 2022, sekitar pukul 20.00 Wit, Terdakwa menelpon ke Saksi Yakub Do Dasim menggunakan aplikasi WhatsApp dengan maksud menanyakan narkoba jenis shabu dengan harga gope (Rp 500.000,00 atau lima ratus ribu rupiah) lalu Saksi Yakub Do Dasim menyampaikan nanti Saksi Yakub Do Dasim informasikan dan berselang sekitar 1 jam lebih Saksi Yakub Do Dasim menelpon kembali Terdakwa untuk ketemu di lapangan Ngara Lamo Salero, kemudian

Halaman 12 dari 20 Putusan Nomor 20/Pid.Sus/2023/PN Tte



Terdakwa langsung menuju ke lokasi yang dimaksud dan setelah bertemu Saksi Yakub Do Dasim menyerahkan 1 (satu) sachet berisi shabu yang dibungkus kertas putih kecil yang sudah dilakban lalu Terdakwa menyerahkan uang sebesar Rp 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah) dengan maksud uang Rp 100.000,00 (seratus ribu rupiah) sebagai bonus untuk Terdakwa yang diberikan Saksi Yakub Do Dasim, setelah itu mereka berdua berpisah dimana Saksi Yakub Do Dasim kembali pulang kerumah kontrakkannya di Kel. Kasturian sedangkan Terdakwa menelpon temannya yang mau pesan shabu yaitu Sdr. RIZAL untuk ketemu didepan Sekolah SDN 40 Salero dan belum sempat ketemu dengan Sdr. RIZAL kemudian Terdakwa ditangkap oleh anggota Polisi yang berpakaian preman, saat itu Terdakwa kaget lalu membuang kertas yang berisi shabu ke tanah akan tetapi anggota polisi meminta Terdakwa mengambil kembali narkotika tersebut dan Terdakwa mengakui shabu tersebut milik Terdakwa yang dibeli dari Saksi Yakub Do Dasim sehingga Terdakwa dibawa menggunakan mobil untuk mencari Saksi Yakub Do Dasim di rumahnya yang beralamat di Kel. Kasturian ;

- Bahwa Terdakwa pernah terlibat dengan kasus Narkotika jenis shabu Tahun 2020, kemudian Terdakwa ditangkap serta diproses hukum oleh anggota Ditresnarkoba Polda Maluku, dan di vonis penjara oleh Pengadilan Negeri Ternate selama 4 tahun subsider 1 bulan penjara dan menjalani hukuman di Rutan Ternate dan setelah dipindahkan ke Lapas Ternate pada tanggal 06 Juli 2022 Terdakwa bebas bersyarat ;
- Bahwa Terdakwa kenal dengan Saksi Yakub Do Dasim karena ada hubungan keluarga dan dulu pernah tinggal satu kampung di Lingk. Soasio pantai Kel. Soasio dan Terdakwa dengan Saksi Abdul Rahman Kamal pernah sama-sama menjalani hukuman di dalam Lapas Jambula Ternate karena kasus Narkotika ;
- Bahwa Terdakwa sudah yang ke-2 (dua) kali membeli shabu ke Saksi yakub Do Dasim seharga Rp 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah) ;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan kedepan persidangan oleh Penuntut Umum dengan dakwaan yang berbentuk alternatif yaitu Kesatu



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

melanggar pasal 114 ayat (1) Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika atau Kedua melanggar pasal 112 ayat (1) Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika ;

Menimbang, bahwa oleh karena dakwaan Penuntut Umum berbentuk alternative sehingga majelis Hakim dapat langsung memilih dakwaan yang dianggap lebih tepat, lebih sesuai atau mendekati fakta persidangan dimana menurut Majelis Hakim setelah memperhatikan fakta hukum yang terungkap di persidangan maka lebih tepat memilih untuk mempertimbangkan dakwaan Kesatu yaitu melanggar pasal 114 ayat (1) Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yang unsur-unsurnya sebagai berikut :

1. Unsur Setiap Orang ;
2. Unsur Secara Tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I dalam bentuk bukan tanaman .

Ad. 1. Unsur “Setiap Orang” :

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan “**Setiap Orang**” adalah siapa saja sebagai subjek hukum yang dapat dipertanggungjawabkan atas tindak pidana yang dilakukannya;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta yang terungkap dalam persidangan, dimana orang yang didakwa sebagai pelaku tindak pidana dalam perkara ini adalah Terdakwa **Abdul Rahman Kamal Alias Aman**, yang telah membenarkan identitasnya secara lengkap sebagaimana telah diuraikan dalam pemeriksaan pendahuluan, surat dakwaan maupun dalam pemeriksaan dipersidangan sehingga tidak terjadi eror in persona atas diri Terdakwa ;

Menimbang, bahwa selama proses pemeriksaan Terdakwa juga bisa menjawab segala pertanyaan dengan baik sehingga Majelis berpendapat Terdakwa dapat mempertanggung jawabkan perbuatannya secara hukum ;

Menimbang, bahwa dengan demikian Unsur “**Setiap Orang**” telah terpenuhi menurut hukum;

Ad. 2. Unsur “Secara Tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I dalam bentuk bukan tanaman .

Halaman 14 dari 20 Putusan Nomor 20/Pid.Sus/2023/PN Tte

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa yang dimaksud “secara tanpa hak” adalah tidak berwenang atau jika perbuatan itu dilakukan tanpa ada ijin dari pihak berwenang padahal menurut ketentuannya dilakukannya perbuatan itu haruslah mendapat ijin dari pihak berwenang, sedangkan yang dimaksud “perbuatan melawan hukum” dalam hukum pidana adalah jika perbuatan itu bertentangan dengan peraturan perundang-undangan ;

Menimbang, bahwa begitu juga frasa unsur “menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I” adalah unsur-unsur yang bersifat alternatif dengan adanya tanda “, (koma) serta **atau**” diantara kata perkata tersebut, sehingga dengan terbukti salah satunya maka dianggap terbuktilah rangkaian unsur tersebut ;

Menimbang, bahwa pengertian narkotika berdasarkan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan kedalam golongan-golongan sebagaimana terlampir dalam undang-undang ini ;

Menimbang, bahwa narkotika meskipun disatu sisi bermamfaat untuk dunia kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan akan tetapi dapat pula menimbulkan ketergantungan yang sangat merugikan bagi kesehatan seseorang apabila disalahgunakan atau jika digunakan tanpa pengendalian dan pengawasan yang ketat sehingga dalam peredarannya juga sangat dibatasi didalam Undang-Undang RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika ;

Menimbang, bahwa Undang-Undang RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika intinya menentukan jika Narkotika dalam bentuk obat hanya dapat diedarkan setelah mendapatkan izin edar dari Menteri (Pasal 38), dan hanya dapat disalurkan oleh industri farmasi yang memiliki izin khusus (pasal 39 & penjelasan) bahkan untuk narkotika golongan I dilarang digunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatan (Pasal 8 ayat (1));

Menimbang, bahwa pengertian-pengertian tersebut diatas kemudian dihubungkan dengan fakta-fakta hukum yang ditemukan dipersidangan sebagai berikut :

- Bahwa benar, Terdakwa ditangkap karena dugaan tindak pidana Narkotika jenis shabu pada hari Rabu Tanggal 05 Oktober 2022 sekitar pukul 22.00 Wit atau setidak-tidaknya dalam bulan Oktober Tahun 2022, bertempat di



depan sekolah SDN 40 Salero Kelurahan Salero Kecamatan Kota Ternate Utara Provinsi Maluku Utara ;

- Bahwa Terdakwa ditangkap oleh pihak kepolisian karena Terdakwa membeli narkoba jenis shabu sebanyak 1 (satu) sachet kecil seharga Rp 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah) kepada Saksi Yakub Do Dasim (Terdakwa dalam berkas terpisah) pada hari rabu tanggal 05 Oktober 2022, sekitar jam 22.00 Wit didepan sekolah SDN 40 Salero dan rencananya akan memberikan kepada Sdr. Rizal yang memesan narkoba jenis shabu tersebut ;
- Bahwa awalnya hari Rabu malam tanggal 05 Oktober 2022, sekitar pukul 20.00 Wit, Terdakwa menelpon ke Saksi Yakub Do Dasim menggunakan aplikasi WhatsApp dengan maksud menanyakan narkoba jenis shabu dengan harga gope (Rp 500.000,00 atau lima ratus ribu rupiah) lalu Saksi Yakub Do Dasim menyampaikan nanti Saksi Yakub Do Dasim informasikan dan berselang sekitar 1 jam lebih Saksi Yakub Do Dasim menelpon kembali Terdakwa untuk ketemu di lapangan Ngara Lamo Salero, kemudian Terdakwa langsung menuju ke lokasi yang dimaksud dan setelah bertemu Saksi Yakub Do Dasim menyerahkan 1 (satu) sachet berisi shabu yang dibungkus kertas putih kecil yang sudah dilakban lalu Terdakwa menyerahkan uang sebesar Rp 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah) dengan maksud uang Rp 100.000,00 (seratus ribu rupiah) sebagai bonus untuk Terdakwa yang diberikan Saksi Yakub Do Dasim, setelah itu mereka berdua berpisah dimana Saksi Yakub Do Dasim kembali pulang kerumah kontrakkannya di Kel. Kasturian sedangkan Terdakwa menelpon temannya yang mau pesan shabu yaitu Sdr. RIZAL untuk ketemu didepan Sekolah SDN 40 Salero dan belum sempat ketemu dengan Sdr. RIZAL kemudian Terdakwa ditangkap oleh anggota Polisi yang berpakaian preman, saat itu Terdakwa kaget lalu membuang kertas yang berisi shabu ke tanah akan tetapi anggota polisi meminta Terdakwa mengambil kembali narkoba tersebut dan Terdakwa mengakui shabu tersebut milik Terdakwa yang dibeli dari Saksi Yakub Do Dasim sehingga Terdakwa dibawa menggunakan mobil untuk mencari Saksi Yakub Do Dasim di rumahnya yang beralamat di Kel. Kasturian ;
- Bahwa Terdakwa pernah terlibat dengan kasus Narkoba jenis shabu Tahun 2020, kemudian Terdakwa ditangkap serta diproses hukum oleh anggota Ditresnarkoba Polda Malut, dan di vonis penjara oleh Pengadilan Negeri Ternate selama 4 tahun subsider 1 bulan penjara dan menjalani hukuman di

Halaman 16 dari 20 Putusan Nomor 20/Pid.Sus/2023/PN Tte



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Rutan Ternate dan setelah dipindahkan ke Lapas Ternate pada tanggal 06 Juli 2022 Terdakwa bebas bersyarat ;

- Bahwa Terdakwa kenal dengan Saksi Yakub Do Dasim karena ada hubungan keluarga dan dulu pernah tinggal satu kampung di Lingk. Soasio pantai Kel. Soasio dan Terdakwa dengan Saksi Abdul Rahman Kamal pernah sama-sama menjalani hukuman di dalam Lapas Jambula Ternate karena kasus Narkotika ;
- Bahwa Terdakwa sudah yang ke-2 (dua) kali membeli shabu ke Saksi yakub Do Dasim seharga Rp 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah) ;

Menimbang, bahwa dengan demikian, Majelis Hakim berpendapat unsur diatas terpenuhi pada perbuatan Terdakwa ;

Menimbang, bahwa oleh karena seluruh unsur pasal 114 ayat (1) Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika telah terpenuhi dan Majelis Hakim memperoleh keyakinan bahwa tindak pidana sebagaimana dalam dakwaan Penuntut Umum tersebut benar-benar terjadi dimana Terdakwa adalah sebagai pelakunya, maka dengan demikian dakwaan Penuntut Umum telah terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum ;

Menimbang, bahwa dari hasil pemeriksaan dipersidangan tidak diketemukan bukti yang menunjukkan bahwa Terdakwa tidak dapat dipertanggungjawabkan atas perbuatannya dan tidak diketemukan alasan pengecualian penuntutan, alasan pemaaf atau hapusnya kesalahan sehingga berdasarkan pasal 183 KUHP dan pasal 193 KUHP, oleh karena Terdakwa telah terbukti bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana tersebut diatas, maka Terdakwa harus dijatuhi pidana yang adil dan setimpal dengan perbuatan yang dilakukannya ;

Menimbang, bahwa dengan demikian pasal 114 ayat (1) UU RI No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika menganut pola pemidanaan pidana paling singkat yaitu selama 5 (lima) tahun dan paling lama pidana penjara waktu tertentu yaitu maksimal 20 (dua puluh) tahun dan denda paling sedikit 1 (satu) milyar dan denda paling banyak 10 (sepuluh) milyar ;

Menimbang, bahwa tujuan pemidanaan di Indonesia bukanlah merupakan suatu balas dendam, namun semata-mata sebagai usaha prefentif dan edukatif serta pembinaan atas diri Terdakwa pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya agar Terdakwa tidak mengulangi perbuatannya lagi dan masyarakat tidak meniru perbuatan Terdakwa, dan membina Terdakwa agar berperilaku yang sesuai dengan norma, sehingga akan tercipta adanya

Halaman 17 dari 20 Putusan Nomor 20/Pid.Sus/2023/PN Tte

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

keseimbangan antara hak dan kewajiban warga Negara dalam wadah Negara Hukum Republik Indonesia ;

Menimbang, bahwa sebelum menjatuhkan pidana kepada Terdakwa haruslah dipertimbangkan berat ringannya pidana yang akan dijatuhkan dengan mempertimbangkan hal-hal yang memberatkan dan meringankan sebagaimana terurai dibawah ini ;

HAL-HAL YANG MEMBERATKAN :

- ✓ Perbuatan Terdakwa tidak mendukung program pemerintah yang sedang gencar-gencarnya memberantas peredaran dan penyalahgunaan narkoba apalagi peredaran narkoba pada saat ini tidak lagi pada tingkat mengkhawatirkan melainkan sudah berbahaya bagi kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara terutama bagi generasi-generasi muda yang sangat diharapkan menjadi penerus bangsa ;
- ✓ Terdakwa merupakan residivis ;

HAL-HAL YANG MERINGANKAN :

- ✓ Terdakwa merupakan tulang punggung keluarganya yang memiliki tanggung jawab menafkahi istri dan 2 (dua) orang anaknya.

Menimbang, bahwa selama pemeriksaan berlangsung Terdakwa pernah ditahan, sehingga berdasarkan pasal 22 ayat (4) KUHAP maka perlu diperhitungkan pengurangan pidana yang dijatuhkan dengan masa penahanan yang telah dijalani Terdakwa sampai dengan putusan ini memperoleh kekuatan hukum yang tetap;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa sedang ditahan, sedangkan tidak ada alasan yang cukup untuk mengeluarkan Terdakwa dari dalam tahanan sehingga dengan memperhatikan pasal 21 KUHAP kepadanya diperintahkan untuk tetap ditahan ;

Menimbang, bahwa mengenai barang bukti yang diajukan dipersidangan oleh karena sudah tidak diperlukan lagi dalam pemeriksaan dipersidangan oleh karena barang bukti berupa shabu tersebut dapat berbahaya jika disalah gunakan sehingga statusnya berdasarkan Pasal 46 ayat (2) KUHAP statusnya ditentukan dirampas untuk dimusnahkan ;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan pasal 222 KUHAP, oleh karena Terdakwa terbukti bersalah melakukan tindak pidana tersebut diatas, maka haruslah dibebani untuk membayar biaya perkara yang besarnya akan disebutkan dalam amar putusan ini ;

Halaman 18 dari 20 Putusan Nomor 20/Pid.Sus/2023/PN Tte



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Mengingat dan memperhatikan, Pasal 114 ayat (1) UU RI No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika dan Undang-Undang No. 8 tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta ketentuan-ketentuan lainnya yang berkaitan dengan perkara ini ;

M E N G A D I L I :

1. Menyatakan Terdakwa **Abdul Rahman Kamal Alias Aman** telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "**Secara tanpa hak dan melawan hukum membeli Narkotika Golongan I dalam bentuk bukan tanaman**, sebagaimana dakwaan Kesatu Penuntut Umum;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa **Abdul Rahman Kamal Alias Aman** oleh karena itu dengan pidana penjara selama 6 (enam) tahun dan denda sebesar Rp.1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar maka diganti dengan pidana penjara selama 6 (enam) bulan ;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan ;
4. Menetapkan Terdakwa tetap berada dalam tahanan ;
5. Menetapkan barang bukti berupa :
 - 1 (satu) sachet narkotika jenis shabu dengan berat Bruto kurang lebih 0,14 gram, atau berat Netto 0,0912 gram.Di gunakan dalam perkara Yakub Do Dasim Alias Kube.
6. Membebankan Terdakwa membayar biaya perkara sebesar Rp. 5.000,- (Lima Ribu Rupiah).

Demikianlah diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Ternate, pada hari Senin tanggal 13 Maret 2023 oleh kami, Ferdinal, S.H., M.H., sebagai Hakim Ketua, Khadijah Amalzain Rumalean, S.H., M.H., dan Kadar Noh, S.H masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Selasa tanggal 14

Halaman 19 dari 20 Putusan Nomor 20/Pid.Sus/2023/PN Tte



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Maret 2023 oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh Herlina Hermansyah, SH, Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Ternate, serta dihadiri oleh Abdullah Bachruddin, S.H., Penuntut Umum dan Terdakwa dengan didampingi Penasehat Hukumnya.

Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

Khadijah Amalzain Rumalean, S.H., M.H.

Ferdinal, S.H., M.H..

Kadar Noh, S.H.

Panitera Pengganti,

Herlina Hermansyah, SH

Halaman 20 dari 20 Putusan Nomor 20/Pid.Sus/2023/PN Tte